

Seminar parenting : Peran orang tua terhadap pembentukan karakter anak di Desa Ngebruk

Husnul Khatimah¹, Hilwa Izmi Rumatiga², Habsyi Mochammad Syah³, Akhmad Fahrul Azis⁴, Kamelia Nurul Arifah⁵, Novia Fitri Radita⁶

¹ Teknik Informatika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; ² Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; ³ Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; ⁴ Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; ⁵ Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; ⁶ Biologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: husnul.khatimah2181@gmail.com, hilwaizmirumatiga@gmail.com, muhammadhabsyi81@gmail.com, Ahmadfahrulaziz864@gmail.com, kamel.ka912@gmail.com, noviafitriradita@gmail.com

Kata Kunci:

parenting, pola asuh, karakter anak, pendidikan keluarga, peran orang tua

Keywords:

parenting, parenting style, children's character, family education, parental role

ABSTRAK

Seminar parenting dengan tema “Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak” diselenggarakan oleh Kelompok 10 KKM UIN Malang pada 9 Januari 2025 di Desa Ngebruk, Poncokusumo, Kabupaten Malang. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya pola asuh berbasis nilai-nilai karakter dalam membentuk kepribadian anak yang kuat dan berakhlak mulia. Dalam seminar ini, Dr. Hj. Rofiqah, M.Pd., C.Ht., menyampaikan berbagai strategi praktis yang dapat diterapkan oleh orang tua, termasuk membangun komunikasi yang sehat, memahami kebutuhan emosional anak, serta mengelola dampak teknologi terhadap

perkembangan mereka. Diskusi interaktif dan sesi tanya jawab memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman serta memperoleh solusi terhadap tantangan pengasuhan di era modern. Hasil seminar menunjukkan bahwa edukasi parenting yang tepat dapat membantu orang tua dalam membentuk karakter anak secara lebih efektif. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus diadakan untuk meningkatkan pemahaman dan sinergi antara orang tua, guru, dan masyarakat dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

ABSTRACT

The parenting seminar titled "The Role of Parents in Shaping Children's Character" was organized by Group 10 KKM UIN Malang on January 9, 2025, in Ngebruk Village, Poncokusumo, Malang Regency. This seminar aimed to raise parents' awareness of the importance of character-based parenting in developing strong and ethical children. Dr. Hj. Rofiqah, M.Pd., C.Ht., presented various practical strategies for parents, including building healthy communication, understanding children's emotional needs, and managing the impact of technology on their development. Interactive discussions and Q&A sessions allowed participants to share experiences and find solutions to modern parenting challenges. The seminar results indicate that proper parenting education can help parents shape children's character more effectively. It is hoped that similar programs will continue to be conducted to enhance understanding and collaboration between parents, teachers, and the community in supporting children's holistic development.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak merupakan salah satu elemen penting dalam membangun generasi yang tangguh dan berakhlak mulia. Anak-anak adalah investasi masa depan bangsa, sehingga membentuk mereka menjadi individu yang berakhlak baik adalah tanggung jawab bersama, terutama orang tua (Sahrudin, 2024). Di era modern ini, tantangan lingkungan yang semakin kompleks, baik dari aspek sosial, teknologi, maupun budaya, menuntut orang tua untuk lebih proaktif dalam menerapkan pola asuh yang sesuai. (Mawardi, 2017)

Pendidikan karakter bisa berdampak apabila mendapatkan suatu dukungan dari berbagai pihak, seperti keluarga, orang terdekat dan lingkungan masyarakat (Shanine et al., 2023). Dukungan orang tua terhadap pembentukan karakter anak sangatlah penting untuk masa depannya karena didikan orang tua akan menciptakan seseorang yang bermanfaat dan bermoral di masyarakat. Pentingnya pembentukan karakter moral pada anak usia dini tidak hanya relevan secara individu tetapi juga dalam konteks sosial dan pendidikan (Suyitno, 2024).

Namun di desa Ngebruk, banyaknya orang tua yang masih menghadapi kendala dengan pembentukan karakter anaknya. rendahnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pola asuh berbasis nilai-nilai karakter. Sehingga teknologi tersebut berpengaruh pada karakter anak, dengan mereka yang terpapar konten yang tidak sesuai dengan batas usia sehingga menimbulkan kesenjangan antara nilai-nilai yang diajarkan orang tua dan pengaruh eksternal.

Masalah lain juga terjadi karena kurangnya edukasi orang tua terkait karakter anak yang baik. kurangnya program edukasi parenting untuk membantu mendidik anak di desa ini sehingga anak-anak menunjukkan karakter yang tidak baik, seperti kurangnya tanggung jawab, tidak adanya rasa saling menghargai dan perilaku yang kurang mencerminkan nilai-nilai moral. Jika pendidikan karakter yang diterapkan dalam keluarga baik, akan berpengaruh baik terhadap lingkungannya. (Fitriani & Gelang, 2020)

Seminar parenting bertema “Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak” yang diselenggarakan oleh Kelompok 10 KKM UIN Malang pada 9 Januari 2025 di aula SDN 1 Ngebruk, Poncokusumo, Kabupaten Malang, menjadi salah satu upaya edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya pola asuh yang tepat. Seminar ini menghadirkan Dr. Hj. Rofiqah, M.Pd., C.Ht., seorang dosen Psikologi sekaligus konselor orang tua dan keluarga, sebagai pemateri utama. Dengan keahliannya, Dr. Hj. Rofiqah, M.Pd., C.Ht. membahas berbagai pendekatan praktis yang dapat diterapkan orang tua untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Orang tua juga harus memastikan bahwa anak-anak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi dunia yang semakin terhubung dan bergerak cepat (Widhi et al, 2023).

Seminar ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta, yang meliputi wali murid, perangkat desa, guru, serta tokoh masyarakat setempat, mengenai bagaimana pola asuh yang efektif dapat menjadi dasar

pembentukan karakter anak. Tidak hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi seminar ini juga menawarkan solusi praktis untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak-anak mereka. Dengan pendekatan yang interaktif, acara ini memungkinkan peserta untuk secara langsung berinteraksi dengan pemateri dan memperoleh jawaban atas permasalahan yang mereka hadapi.

Selain itu, seminar ini juga menjadi wadah untuk menyatukan visi berbagai pihak dalam mendukung perkembangan anak-anak sebagai aset masa depan bangsa. Dengan sinergi antara orang tua, guru, dan komunitas, diharapkan terbentuk lingkungan yang kondusif untuk tumbuh kembang anak secara holistik. Kesadaran akan pentingnya peran pola asuh yang baik menjadi pondasi utama dalam menciptakan generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mulia. Pelaksanaan KKM juga memberikan manfaat langsung kepada mahasiswa, seperti melatih kemampuan bersosialisasi, meningkatkan kepekaan terhadap permasalahan masyarakat, serta menerapkan ilmu pengetahuan dalam konteks nyata (Hidayat et al., 2023). Dalam konteks Desa Ngebruk, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya kesadaran pendidikan, pentingnya pola asuh yang baik, dan peningkatan kesehatan masyarakat. Melalui pendekatan yang interdisipliner dan lintas sektoral, program-program KKM ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) dengan menitikberatkan pada dua tahapan utama, yaitu Discovery dan Destiny. Pendekatan ini bertujuan untuk mengenali potensi serta aset yang dimiliki oleh masyarakat, sekaligus mengevaluasi efektivitas program pemberdayaan yang telah dijalankan.

Tahap Discovery difokuskan pada eksplorasi serta pemetaan aset dan potensi komunitas. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti observasi partisipatif untuk memahami aspek sumber daya manusia, ekonomi, sosial, dan infrastruktur. Selain itu, wawancara apresiatif dengan tokoh masyarakat, pelaku UMKM, serta warga desa dilakukan guna menggali pengalaman keberhasilan dan harapan mereka terhadap pengelolaan aset desa. Dokumentasi dalam bentuk foto, video, serta data pendukung lainnya, seperti laporan kegiatan desa dan data kependudukan, digunakan untuk memperkaya analisis. Hasil dari tahap ini berupa peta aset masyarakat yang menjadi landasan dalam perencanaan program pemberdayaan.

Tahap Destiny berfokus pada evaluasi keberhasilan program serta identifikasi dampak yang ditimbulkan. Evaluasi dilakukan melalui refleksi bersama masyarakat untuk menilai pencapaian program, kendala yang dihadapi, serta peluang pengembangan di masa depan. Selain itu, analisis capaian program dilakukan dengan mengacu pada indikator keberhasilan yang telah ditentukan, seperti peningkatan keterlibatan masyarakat atau optimalisasi pengelolaan aset lokal. Proses ini juga mencakup identifikasi potensi baru yang muncul selama implementasi program, yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan program selanjutnya.

Melalui kedua tahapan ini, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan dan pengembangan aset lokal yang berkelanjutan

Pembahasan

Dr. Hj. Rofiqah, M.Pd., C.Ht., menyampaikan beberapa poin utama dalam seminar ini yang menyoroti pentingnya pola asuh yang konsisten dan berbasis nilai. Beliau menjelaskan bahwa pembentukan karakter anak tidak hanya ditentukan oleh faktor pendidikan formal, tetapi juga oleh interaksi sehari-hari antara orang tua dan anak. Pola asuh yang baik harus mampu menanamkan nilai-nilai moral, membangun komunikasi yang sehat, dan menciptakan suasana rumah yang kondusif untuk perkembangan emosional dan mental anak.(Rusdiany & Herlambang, 2021)

Salah satu aspek yang ditekankan adalah pentingnya memahami kebutuhan emosional anak pada setiap tahap perkembangan mereka. Misalnya, anak usia dini membutuhkan perhatian lebih dalam hal pengasuhan fisik dan emosional, sedangkan anak yang lebih besar memerlukan dukungan dalam menghadapi tekanan sosial dan akademis. Dr. Hj. Rofiqah, M.Pd., C.Ht. juga menekankan bahwa pola asuh yang penuh kasih sayang tetapi tetap tegas dapat membantu anak merasa aman sekaligus memahami batasan yang jelas.(Susanti, n.d.)

Seminar ini juga membahas tantangan-tantangan yang dihadapi orang tua di era modern, seperti pengaruh media digital, perubahan nilai-nilai sosial, dan tekanan ekonomi. Salah satu pertanyaan yang diajukan oleh peserta adalah bagaimana mengelola penggunaan gadget pada anak tanpa menghambat kreativitas mereka. Dr. Hj. Rofiqah, M.Pd., C.Ht., memberikan panduan praktis, seperti menetapkan waktu layar yang sehat dan mengawasi konten yang diakses oleh anak-anak.

Selain itu, peserta juga diajak untuk memahami bahwa setiap anak memiliki karakteristik unik yang membutuhkan pendekatan berbeda. Sebagai contoh, beberapa anak mungkin lebih responsif terhadap arahan verbal, sementara yang lain memerlukan pendekatan visual atau praktis untuk memahami nilai-nilai yang diajarkan.(Amaliyah & Nuqul, 2017)

Sesi tanya jawab menjadi salah satu bagian yang paling menarik dalam seminar ini. Peserta mengajukan berbagai pertanyaan yang mencerminkan keprihatinan mereka terhadap pola asuh anak, seperti cara menghadapi tantrum di tempat umum, mengatasi anak yang sulit diberi pengertian, dan membantu anak menghadapi tekanan lingkungan. Dr. Rofiqah memberikan jawaban yang aplikatif, disertai contoh nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Salah satu poin yang diangkat dalam diskusi adalah pentingnya keterlibatan ayah dalam pola asuh anak. Banyak peserta yang menyadari bahwa peran ayah sering kali terabaikan dalam pengasuhan sehari-hari, padahal kehadiran dan dukungan ayah memiliki dampak besar terhadap pembentukan identitas dan kepercayaan diri anak.

Seminar ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari peserta. Banyak dari mereka yang mengungkapkan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dengan kondisi

yang mereka hadapi. Beberapa peserta bahkan menyatakan niat mereka untuk menerapkan strategi pola asuh yang baru dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Seminar ini juga berhasil mendorong kesadaran peserta untuk lebih aktif berkolaborasi dengan komunitas dan pihak sekolah dalam mendukung tumbuh kembang anak. Hal ini terlihat dari diskusi lanjutan yang melibatkan guru dan perangkat desa mengenai program-program pendukung yang dapat diimplementasikan di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dengan berbagai pendekatan dan solusi yang dibahas, seminar ini menjadi titik awal yang baik untuk membangun pola asuh yang lebih efektif dan adaptif dalam menghadapi tantangan masa kini.

Kesimpulan dan Saran

Seminar parenting ini berhasil memberikan wawasan yang mendalam mengenai pentingnya pola asuh yang efektif dalam membentuk karakter anak. Materi yang disampaikan oleh Dr. Hj. Rofiqah, M.Pd., C.Ht., memberikan pemahaman kepada wali murid SDN 01 Ngebruk mengenai peran fundamental orang tua dalam membangun ketahanan karakter anak. Interaksi yang terjadi selama seminar juga membuka peluang diskusi yang konstruktif terkait tantangan pengasuhan di era modern.

Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan di berbagai daerah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengasuhan anak. Selain itu, perlu adanya kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan komunitas lokal untuk menyediakan program pendidikan keluarga yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Amaliyah, S., & Nuqul, F. L. (2017). Eksplorasi Persepsi Ibu tentang Pendidikan Seks untuk Anak. *Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 157–166. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1758> <http://repository.uin-malang.ac.id/2273/>
- Fitriani, L., & Gelang, S. B. (2020). MEMBANGUN PENDIDIKAN RAMAH ANAK DALAM KELUARGA DI ERA PANDEMI COVID-19. *EGALITA*, 15(1). <https://doi.org/10.18860/egalita.v15i1.10117>
- Hidayat, R., Sanria, P., & Ghifari, A. F. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Mahasiswa KKM STAI Pelabuhanratu Melalui Kegiatan Pendidikan Mengajar PAUD, RA, MTs Dan MA Di Desa Bantargebang Bantargadung Kabupaten Sukabumi. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37–46. <https://doi.org/10.51729/alkhidmah.1190>
- Mawardi, A. (2017). STUDI PEMIKIRAN PENDIDIKAN KH. AHMAD DAHLAN. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i2.362>
- Rusdiany, & Herlambang. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 3, 817–823.
- Sahrudin, S. (2024). SIGNIFIKANSI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 22–28. <https://doi.org/10.55656/wjp.v1i2.298>
- Shanine, K. K., Madison, K., Combs, J. G., & Eddleston, K. A. (2023). Parenting the Successor: It Starts at Home and Leaves an Enduring Impact on the Family Business.

- Entrepreneurship Theory and Practice*, 47(4), 1093–1131.
<https://doi.org/10.1177/10422587221088772>
- Susanti, R. A. (n.d.). PENGEMBANGAN MODUL MATA KULIAH BERMAIN DAN PERMAINAN BERBASIS HASIL PRAKTIKUM PERKULIAHAN MAHASISWA PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD) FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG. <http://repository.uin-malang.ac.id/10703/>
- Suyitno, S. (2024). Implementation of Early Childhood Character Education in Improving Students' Personality. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9994–10001.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5864>
- Widhi B., A., Susilowati D., et al. (2023). Peran pendidikan dalam Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 menuju Era Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Pengabdian dan Pembedayaan Masyarakat*, 4(1), 63-72

Gambar

Gambar 1 seminar parenting



Gambar 1. Kegiatan seminar parenting di SDN 1 Ngebruk

Sumber: Kelompok 10, KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Gambar 2 seminar parenting



Gambar 2. Foto Bersama setelah seminar selesai.

Sumber: Kelompok 10, KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang